

**GAMBARAN PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN LANSIA DI
KELURAHAN KOTABARU KECAMATAN GONDOKUSUMAN
YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

**DIMAKSUDKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA KEDOKTERAN DI FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**



Disusun oleh:

IRENE FELICIANA SUHARDI

41180280

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irene Feliciana Suhardi
NIM : 41180280
Program studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“GAMBARAN PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN LANSIA DI
KELURAHAN KOTABARU KECAMATAN GONDOKUSUMAN
YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 09 Agustus 2022

Yang menyatakan



(Irene Feliciana Suhardi)

NIM. 41180280

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

GAMBARAN PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN LANSIA DI KELURAHAN KOTABARU KECAMATAN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Irene Feliciana Suhardi




41180280

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacanan dinyatakan **DITERIMA**

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada tanggal 04

Juli 2022

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D (Dosen Pembimbing I)	
2. dr. RM Silvester Haripurnomo Kushadiwijaya, MPH. Ph. D : (Dosen Pembimbing II)	
3. dr. Slamet Sunarno Harjosuwarno, M.P.H (Dosen Penguji)	

Yogyakarta, 04 Juli 2022 Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D



dr. Christiane Marlene Sooi, M.Biomed

KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI
PLAGIARISME

Nama / NIM : Irene Feliciano Suhardi / 41180280
Instansi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
Alamat : Jl. Dr. Wahidin No. 5-25, Kotabaru, Yogyakarta
E-mail : irene.suhardi@students.ukdw.ac.id
Judul artikel : **GAMBARAN PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN
LANSIA DI KELURAHAN KOTABARU KECAMATAN
GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 4 Juli 2022

Yang menyatakan,

Irene



(Irene Feliciano Suhardi/41180280)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Irene Feliciano Suhardi**
NIM : **41180283**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

GAMBARAN PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN LANSIA DI KELURAHAN KOTABARU KECAMATAN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 4 Juli 2022

Yang menyatakan,



Irene Feliciano Suhardi

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan perlindungan-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "**Gambaran Perilaku Pencarian Pengobatan Lansia di Kelurahan Kotabaru Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta**" ini dapat diselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak - pihak yang sudah membantu, mendukung, serta membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sejak awal hingga selesai kepada:

1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan dosen pembimbing I yang telah memberikan izin dalam proses penulisan karya tulis ilmiah ini dan memberikan banyak bimbingan, waktu, kesempatan, masukan, serta arahan kepada penulis sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. dr. RM Silvester Haripurnomo Kushadiwijaya, MPH, Ph.D sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, waktu, dan arahan kepada penulis sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. dr. Slamet Sunarno Harjosuwarno, MPH selaku dosen penguji yang telah memberikan waktu, masukan, dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Pihak Kelurahan Kotabaru dan Kecamatan Gondokusuman terkhusus ketua lansia Kelurahan Kotabaru yang telah mendukung dalam proses pengambilan data penelitian ini.
5. Suhardi, Rini Anah, Gabrielle Tania Suhardi selaku orang tua dan kakak kandung dari penulis yang selalu mendoakan, memberikan semangat,

dukungan, dan nasihat dari awal menempuh pendidikan kedokteran hingga dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah ini.

6. Chikita Alma Vinanda, Karina Gladys Sutanto, Kenzie Ongko Wijaya, Livia Andriani, Ni Kadek Aditya Pramesti Dwi Arminta, dan Umbu Handji Pekuwali selaku teman-teman terdekat penulis yang selalu memberikan dukungan untuk berproses Bersama dan membantu sejak awal menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Rekan satu bimbingan dan penelitian karya tulis ilmiah Ivan Fabianus Tumbol dan Alvin Widodo Dwi Putra yang telah berproses bersama.
8. Teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2018 yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini baik secara langsung maupun tidak.

Terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan karya tulis ilmiah, besar harapannya terdapat saran dan masukan kepada penulis terkait karya tulis ilmiah ini, semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dalam berbagai bidang ilmu.

Yogyakarta, 4 Juli 2022

Penulis



Irene Feliciano Suhardi

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME..	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. RUMUSAN MASALAH	3
1.3. TUJUAN PENELITIAN	4
1.1.1. Tujuan Umum.....	4
1.1.2. Tujuan Khusus	4
1.4. MANFAAT	5
1.4.1. Segi Teoritis.....	5
1.4.2. Segi Praktis	5
1.5. KEASLIAN PENELITIAN.....	5
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Lanjut Usia	10
2.1.1. Definisi.....	10
2.1.2. Proses penuaan.....	12
2.1.3. Masalah kesehatan pada lansia	14
2.2. Perilaku kesehatan	17
2.2.1. Perilaku pencarian pengobatan	20
2.2.1.1. Health Belief Model.....	23
2.2.1.2. Faktor yang mempengaruhi perilaku pencarian pengobatan	25
2.2.1.3. Instrumen Perilaku Pencarian Pengobatan.....	34
2.3. LANDASAN TEORI	37
2.4. KERANGKA KONSEP	40

BAB III	41
METODE PENELITIAN.....	41
3.1. Desain Penelitian	41
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	41
3.2.1. Tempat Penelitian	41
3.2.2. Waktu Penelitian.....	41
3.3. Populasi dan Sampling	42
3.3.1. Populasi Penelitian.....	42
3.3.2. Sampel Penelitian	42
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	43
3.5. <i>Sample Size</i> (Perhitungan Besar Sampel).....	48
3.6. Alat dan Bahan Penelitian	49
3.7. Pelaksanaan Penelitian	51
3.8. Analisis Data	51
3.9. Etika Penelitian.....	52
3.10. Jadwal Penelitian	53
BAB IV	54
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1. Hasil Penelitian.....	54
4.1.1. Karakteristik Responden.....	54
4.1.2. Faktor Eksternal Responden	57
4.1.3. Analisis deskriptif sikap lansia dalam pencarian pengobatan	59
4.1.4. Analisis deskriptif perilaku lansia dalam pencarian pengobatan.....	60
4.1.5. Analisis hubungan faktor internal dengan sikap dan tindakan	61
4.1.6. Analisis hubungan faktor eksternal dengan sikap dan tindakan	68
4.2. Pembahasan	76
4.2.1. Sikap dan Tindakan Pencarian Pengobatan Responden	76
4.2.2. Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Pencarian Pengobatan	79
4.2.2.1. Hubungan Faktor Internal Responden dengan Sikap dan Tindakan dalam Perilaku Pencarian Pengobatan	80
4.2.2.2 Hubungan Faktor Eksternal Responden dengan Sikap dan Tindakan dalam Perilaku Pencarian Pengobatan	86
4.3. Kekurangan dan Keterbatasan Penelitian.....	90
BAB V.....	92
KESIMPULAN DAN SARAN.....	92

5.1. Kesimpulan.....	92
5.2. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	95

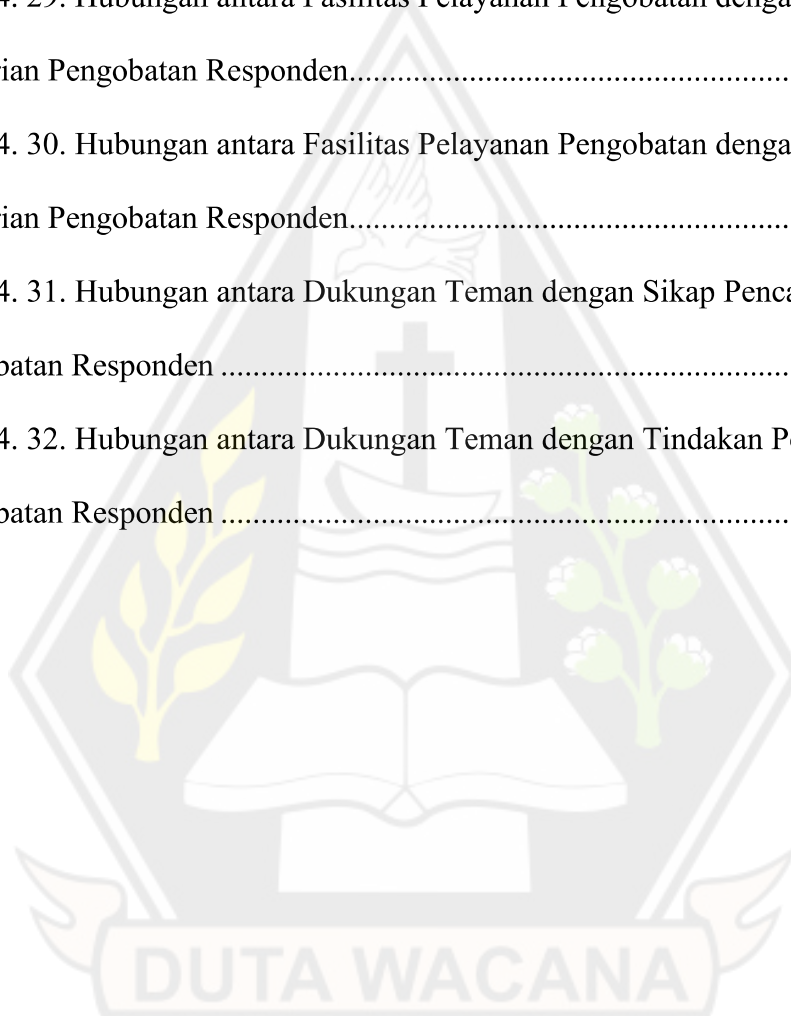


DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	43
Tabel 3. Jadwal Penelitian.....	53
Tabel 4. 1. Frekuensi Usia Responden.....	54
Tabel 4. 2. Frekuensi Jenis Kelamin Responden	55
Tabel 4. 3. Frekuensi Status Pekerjaan Responden.....	55
Tabel 4. 4. Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden.....	56
Tabel 4. 5. Frekuensi Besar Pengeluaran Responden	56
Tabel 4. 6. Frekuensi Sikap Petugas Kesehatan.....	57
Tabel 4. 7. Frekuensi Dukungan Keluarga.....	58
Tabel 4. 8. Frekuensi Media Informasi	58
Tabel 4. 9. Frekuensi Fasilitas Pelayanan Pengobatan	58
Tabel 4. 10. Frekuensi Dukungan Teman	59
Tabel 4. 11. Frekuensi Sikap Responden.....	60
Tabel 4. 12. Frekuensi Tindakan Responden.....	61
Tabel 4. 13. Hubungan antara Usia dengan Sikap Pencarian Pengobatan Responden.....	62
Tabel 4. 14. Hubungan antara Usia dengan Tindakan Pencarian Pengobatan Responden.....	62
Tabel 4. 15. Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Sikap Pencarian Pengobatan Responden.....	63

Tabel 4. 16. Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Tindakan Pencarian Pengobatan Responden	63
Tabel 4. 17. Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Sikap Pencarian Pengobatan Responden	64
Tabel 4. 18. Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Tindakan Pencarian Pengobatan Responden	64
Tabel 4. 19. Hubungan antara Status Pekerjaan dengan Sikap Pencarian Pengobatan Responden	65
Tabel 4. 20. Hubungan antara Status Pekerjaan dengan Tindakan Pencarian Pengobatan Responden	66
Tabel 4. 21. Hubungan antara Pengeluaran dengan Sikap Pencarian Pengobatan Responden	67
Tabel 4. 22. Hubungan antara Pengeluaran dengan Tindakan Pencarian Pengobatan Responden	67
Tabel 4. 23. Hubungan antara Petugas Kesehatan dengan Sikap Pencarian Pengobatan Responden	69
Tabel 4. 24. Hubungan antara Petugas Kesehatan dengan Tindakan Pencarian Pengobatan Responden	69
Tabel 4. 25. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Sikap Pencarian Pengobatan Responden	70
Tabel 4. 26. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Tindakan Pencarian Pengobatan Responden	70

Tabel 4. 27. Hubungan antara Media Informasi dengan Sikap Pencarian Pengobatan Responden	71
Tabel 4. 28. Hubungan antara Media Informasi dengan Tindakan Pencarian Pengobatan Responden	72
Tabel 4. 29. Hubungan antara Fasilitas Pelayanan Pengobatan dengan Sikap Pencarian Pengobatan Responden.....	73
Tabel 4. 30. Hubungan antara Fasilitas Pelayanan Pengobatan dengan Tindakan Pencarian Pengobatan Responden.....	73
Tabel 4. 31. Hubungan antara Dukungan Teman dengan Sikap Pencarian Pengobatan Responden	74
Tabel 4. 32. Hubungan antara Dukungan Teman dengan Tindakan Pencarian Pengobatan Responden	75



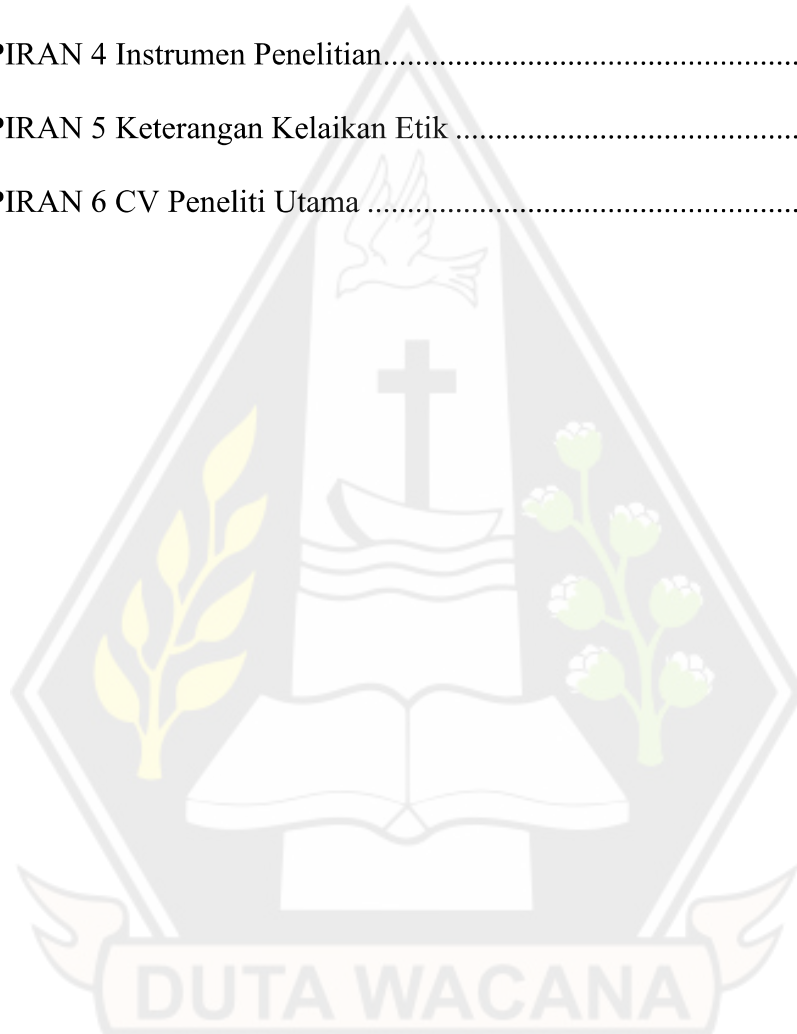
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	40
Gambar 2. Skema Pelaksanaan Penelitian	51



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Lembar Informasi Subjek.....	100
LAMPIRAN 2 Lembar Konfirmasi Persetujuan Responden.....	102
LAMPIRAN 3 Lembar MMSE.....	103
LAMPIRAN 4 Instrumen Penelitian.....	105
LAMPIRAN 5 Keterangan Kelaikan Etik	112
LAMPIRAN 6 CV Peneliti Utama	113



GAMBARAN PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN LANSIA DI KELURAHAN KOTABARU KECAMATAN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA

Irene Feliciano Suhardi¹, The Maria Meiwati Widagdo², RM Silvester Haripurnomo
Kushadiwijaya³

^{1,2,3} *Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

Alamat Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Jalan Dr.
Wahidin Sudirohusodo Nomor 5-25

Yogyakarta 5524, Indonesia. Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Lanjut usia adalah individu yang berusia 60 tahun keatas. Indonesia berada di era *ageing population* dimana jumlah lansia lebih dari 7% dari total penduduk yakni sebesar 9,92%. Perilaku pencarian pengobatan adalah setiap sikap dan tindakan yang dilakukan oleh individu yang menganggap dirinya sakit atau memiliki permasalahan kesehatan. Terdapat 4 perilaku pencarian pengobatan yaitu tidak mengambil tindakan apa-apa, melakukan pengobatan sendiri, pengobatan tradisional dan berobat ke fasilitas pengobatan modern.

Tujuan: Mengetahui bagaimana gambaran perilaku pencarian pengobatan pada lansia di Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta.

Metode: Merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi *cross-sectional*. Data diambil dengan metode sampling kuota sebanyak 40 responden.

Hasil: Persebaran demografi responden adalah 72.5% masuk ke dalam kategori usia *elderly* (60 – 74 tahun), 57,5% merupakan perempuan, 70% tidak bekerja, 40% memiliki tingkat pendidikan rendah dan 40% memiliki tingkat pendidikan sedang, dan 60% memiliki pengeluaran harian sebesar Rp10,000 – Rp24,900. Penilaian faktor eksternal responden yaitu 60,0% responden menilai dukungan petugas kesehatan tinggi, 37,5% dukungan keluarga tinggi, 55,0% dukungan media informasi sedang, 70,0% dukungan fasilitas pelayanan kesehatan tinggi, dan 60,0% menilai dukungan teman rendah. Terdapat 55% lansia yang memiliki sikap pencarian pengobatan yang kurang dan 65,0% lansia yang memiliki tindakan pencarian pengobatan yang baik. Faktor internal yang memiliki hubungan yang signifikan adalah pengeluaran terhadap tindakan pencarian pengobatan ($p= 0.008$). Faktor eksternal yang memiliki hubungan yang signifikan adalah fasilitas pelayanan pengobatan terhadap tindakan pencarian pengobatan ($p= 0.006$).

Kesimpulan: Mayoritas responden memiliki sikap pencarian pengobatan yang kurang dan tindakan pencarian pengobatan yang baik. Faktor internal dan eksternal responden yang memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku pencarian pengobatan adalah pengeluaran responden, yaitu status ekonomi responden dan fasilitas pelayanan pengobatan.

Kata Kunci: Perilaku pencarian pengobatan, lanjut usia, swamedikasi, pengobatan modern

DESCRIPTION OF BEHAVIOR OF SEARCHING FOR ELDERLY TREATMENT IN KOTABARU SUB-DISTRICT, GONDOKUSUMAN, YOGYAKARTA

Irene Feliciana Suhardi¹, The Maria Meiwati Widagdo², RM Silvester
Haripurnomo Kushadiwijaya³

^{1,2,3} *Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

Correspondence: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Jalan Dr.
Wahidin Sudirohusodo Nomor 5-25

Yogyakarta 5524, Indonesia. Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: Elderly are individuals aged 60 years and over. Indonesia is in the era of the elderly population where the number of elderly is more than 7% of the total population, which is 9.92%. Medical treatment behavior is every attitude and action taken by individuals who consider themselves sick or have health problems. There are 4 medical treatment behaviors, namely not taking any action, doing self-medication, traditional medicine and seeking treatment at modern medical facilities.

Objective: To find out how the description of treatment behavior in the elderly in Kotabaru Sub-district, Gondokusuman District, Yogyakarta City.

Methods: This is a quantitative descriptive study with a cross-sectional study approach. Data were taken by using a quota sampling method of 40 respondents.

Results: The demographic distribution of respondents is 72.5% in the category of elderly age (60 – 74 years), 57.5% are women, 70% do not work, 40% have a low level of education and 40% have a moderate level of education, and 60 % have daily contests of IDR 10,000 – IDR 24,900. External factors of respondents, namely 60.0% of respondents rate the support of health workers, 37.5% of high family assessment support, 55.0% of medium information media support, 70.0% of high health care facilities support, and 60.0% of friends assessing support low. There are 55% of the elderly who have poor treatment attitudes and 65.0% of the elderly who have good treatment seeking actions. The internal factor that had a significant relationship was expenditure on seeking treatment ($p= 0.008$). External factors that have a significant relationship are treatment service facilities to treatment treatment measures ($p = 0.006$).

Conclusion: respondents have poor treatment attitudes and good treatment measures. Respondents' internal and external factors that have a significant relationship with treatment behavior are respondents' expenditures, namely the respondent's economic status and treatment service facilities.

Keywords: Medical treatment behavior, elderly, self-medication, modern medicine

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Lansia adalah individu yang sudah mencapai usia 60 tahun atau lebih (Badan Pusat Statistik, 2020b). Di seluruh dunia, terdapat 703 juta individu berumur 65 tahun atau lebih di tahun 2019 yang diperkirakan jumlahnya akan bertambah 2x lipat menjadi 1,5 miliar pada tahun 2050. Dari total 703 juta lansia, Asia Timur dan Timur Tengah memiliki jumlah lansia terbanyak, yaitu 260,6 juta jiwa, yakni sekitar 37% dari jumlah lansia di seluruh dunia (United Nations Department of Economic and Social Affairs Population Division, 2019).

Pada tahun 2020, jumlah penduduk Indonesia yaitu 279,20 juta jiwa dengan jumlah lansia sebesar 9,92% yakni sebanyak 26,82 juta jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia berada di era *ageing population* dimana penduduk yang berusia lebih dari 60 tahun berjumlah lebih dari 7% dari total penduduk (Badan Pusat Statistik, 2020b). Dari data Badan Pusat Statistik (2020), sebaran penduduk lansia di perkotaan sebesar 52,95% dan yang tinggal di perdesaan sebesar 47%. Kecenderungan lansia untuk tinggal di perkotaan ini disebabkan karena tidak banyak perbedaan antara rural dan urban. Hal ini disebabkan karena adanya arus urbanisasi sehingga terjadi pemusatan penduduk di suatu wilayah yang membentuk wilayah urban sehingga batasan wilayah rural dan urban semakin tidak jelas (Kholifah, 2016). Bila dilihat dari kelompok umur, persentase lansia di Indonesia

didominasi oleh lansia muda (umur 60-69 tahun) dengan persentase sebesar 64,29%, diikuti oleh lansia madya (umur 70-79) sebanyak 27,23%, dan terakhir lansia tua (umur 80+) sebesar 8,49% (Badan Pusat Statistik, 2020b). Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki jumlah penduduk 3,668 juta jiwa dengan 15,75% diantaranya merupakan lansia. Bila dibandingkan dengan tahun 2010, terdapat peningkatan jumlah lansia sebesar 2,67% (Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta, 2021).

Kota Yogyakarta merupakan satu-satunya kotamadya yang ada di D.I. Yogyakarta. Selain itu, kota ini juga memiliki jumlah penduduk yang paling sedikit se-Provinsi, yakni hanya 10,18% dari total penduduk Provinsi D.I. Yogyakarta (Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta, 2021). Kecamatan Gondokusuman merupakan wilayah terbesar kedua di Kota Yogyakarta. Kecamatan ini terdiri dari Kelurahan Demangan, Kotabaru, Klitren, Baciro, dan Terban. Kelurahan Kotabaru memiliki jumlah penduduk yang paling sedikit diantara 5 kelurahan ini. Di akhir tahun 2020, penduduk Kotabaru berjumlah 2.947 jiwa dimana 405 diantaranya merupakan lansia (Biro Tata Pemerintahan Setda DIY, 2021).

Masalah kesehatan meningkat seiring bertambahnya usia. Karena lansia semakin berisiko mengalami berbagai kondisi komorbiditas, perilaku pencarian pengobatan juga akan meningkat (Gnanasabai et al., 2020). Perilaku pencarian pengobatan mengacu pada tindakan mengambil keputusan untuk mencari atau tidak perawatan kesehatan dari tenaga medis ketika merasa tidak enak badan. Perspektif yang lebih baik terhadap kesehatan, aksesibilitas yang mudah, kesadaran tentang

penyakit dapat berkontribusi untuk kesediaan mencari bantuan untuk kebutuhan perawatan kesehatan (Baral & Sapkota, 2018).

Ada 3 jenis perilaku pencarian pengobatan masyarakat Indonesia, yakni swamedikasi, yaitu perilaku pengobatan sendiri (swamedikasi), pengobatan medis, dan pengobatan tradisional/informal (Bukan et al., 2020). Persentase jumlah penduduk yang melakukan swamedikasi selama sebulan terakhir pada tahun 2020 sebanyak 72,19%. Perilaku swamedikasi ini terus meningkat dari 70,74% pada tahun 2018, dan 71,46% pada tahun 2019 (Badan Pusat Statistik, 2020a).

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, 31,4% masyarakat Indonesia memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional (Yankestrad). Jenis layanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan oleh sebagian besar masyarakat adalah keterampilan manual (sebanyak 65,3%), diikuti oleh penggunaan ramuan jadi (48%) dan ramuan buatan sendiri (31,8%) (Kementrian Kesehatan RI, 2019).

Penelitian mengenai perilaku pencarian pengobatan pada lansia belum banyak dilakukan di Indonesia. Berdasarkan latar belakang ini, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk mencari gambaran perilaku pencarian pengobatan lansia di Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya perilaku pencarian pengobatan pada lansia di Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, sehingga dirumuskan pertanyaan yaitu:

Bagaimana gambaran faktor internal, faktor eksternal, serta sikap dan tindakan pencarian pengobatan lansia di Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

1.1.1. Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana gambaran perilaku pencarian pengobatan pada lansia di Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta.

1.1.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran faktor internal dalam perilaku pencarian pengobatan pada lansia di Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta.
2. Mengetahui gambaran faktor eksternal dalam perilaku pencarian pengobatan pada lansia di Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta.
3. Mengetahui sikap pencarian pengobatan pada lansia di Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta.
4. Mengetahui perilaku pencarian pengobatan pada lansia di Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta.

1.4. MANFAAT

1.4.1. Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai perilaku pencarian pengobatan pada lansia di Yogyakarta sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.

1.4.2. Segi Praktis

- 1) Bagi pemerintah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dalam pembuatan kebijakan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pelayanan pada lansia.
- 2) Bagi masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai gambaran perilaku pencarian pengobatan pada lansia.
- 3) Bagi institusi pendidikan dan pelayan kesehatan, diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan tambahan agar dapat meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi bagi lansia sehingga dapat terjadi peningkatan kualitas hidup.
- 4) Bagi peneliti akan menambah pengetahuan mengenai gerontologi dan ilmu kesehatan masyarakat serta menambah kemampuan dan keterampilan mengambil serta mengolah data deskriptif kuantitatif.

1.5. KEASLIAN PENELITIAN

Penelitian ini menjadi penelitian yang pertama mengenai perilaku pencarian pengobatan pada lansia di Kotabaru, Gondokusuman, Yogyakarta. Setelah

dilakukan eksplorasi penelitian terdahulu, didapatkan beberapa penelitian yang berbeda namun mendekati, antara lain:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Nama	Judul	Metode	Hasil
Peneliti			
Aris Widayati, 2012	<i>Health Seeking Behavior</i> di Kalangan Masyarakat Urban di Kota Yogyakarta	Penelitian di menggunakan desain kuantitatif cross sectional dengan metode cluster-random sampling.	Pencarian pengobatan yang dominan ialah kombinasi antara pengobatan sendiri dan konsultasi ke fasilitas pelayanan kesehatan (41%), diikuti dengan pengobatan sendiri (36%). Dari faktor sosio-demografi dan ekonomi, faktor yang secara signifikan memengaruhi perilaku pencarian pengobatan adalah status pernikahan.
Soe Moe, dkk., 2012	<i>Health Seeking Behavior of Elderly in Myanmar</i>	Penelitian menggunakan survei cross-sectional.	Perilaku pencarian pengobatan tidak berhubungan dengan jenis kelamin, etnis, dan agama, namun berhubungan

			dengan pendapatan dan tingkat pendidikan.
Omar T. Dawood, dkk, 2017	<i>Assessment of Health Seeking Behavior and Self-medication Among General Public in the State of Penang, Malaysia</i>	Penelitian menggunakan survei cross-sectional dengan kuisisioner.	Saat mengalami masalah kesehatan, 66,7% partisipan memilih konsultasi dengan dokter, 20,9% memilih pengobatan sendiri. Tindakan konsultasi dengan dokter secara signifikan dilakukan oleh pensiunan dan responden Melayu. Tindakan pengobatan sendiri secara signifikan terkait dengan responden Cina, individu berpendidikan, individu dengan status hidup sendiri dan individu dengan orientasi perawatan diri yang lebih.
Anna Wahyuni	<i>Health-Seeking Behavior of People</i>	Penelitian menggunakan narrative review	Pilihan penyedia layanan kesehatan masyarakat Indonesia ditentukan oleh

Widayanti, *Indonesia: A* dari 39 studi faktor-faktor yang
dkk., 2020 *Narrative* dengan desain kompleks dan saling terkait:
Review cross sectional karakteristik sosial
kuantitatif dan demografi, pengaruh orang
26 studi terdekat, kepercayaan sosial
kualitatif. budaya, persepsi tentang
penyakit dan penyebabnya,
dan persepsi layanan medis
termasuk aksesibilitas dan
ketersediaan, terutama di
pedesaan dan daerah, dan
biaya terkait. Setelah
merasakan gejala,
masyarakat biasa
melakukan swamedikasi
atau memanfaatkan
pengobatan tradisional. Bila
menetap, baru
memanfaatkan pengobatan
formal. Dan apabila tetap
gagal, akan mencari
pengobatan tradisional atau
alternatif lainnya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian pertama oleh Aris Widayati tahun 2012 terletak pada subjek penelitian dimana subjek yang diteliti yaitu masyarakat dewasa (berusia 18 tahun atau lebih), sedangkan penelitian ini akan meneliti lansia. Pada penelitian yang dilakukan oleh Soe Moe tahun 2012, terdapat perbedaan pada lokasi penelitian, yakni di Myanmar. Penelitian ketiga oleh Omar T. Dawood memiliki perbedaan subyek dan lokasi yakni masyarakat umum di Malaysia, dan juga selain meneliti perilaku pencarian pengobatan secara umum, penelitian tersebut juga memfokuskan pada jenis perilaku pengobatan sendiri. Perbedaan dari penelitian oleh Anna Wahyuni Widayanti tahun 2020 ialah subjek penelitian, cakupan lokasi beserta metode penelitian, dimana yang diteliti yaitu masyarakat Indonesia secara keseluruhan, terlepas dari usia dan lokasi, yang dilakukan dengan metode *narrative review* dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya di Indonesia. Sedangkan penelitian ini akan menggunakan metode *cross-sectional* dengan subyek lansia di Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta. Oleh sebab itu, penelitian ini berbeda dari penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya dan layak menjadi penelitian baru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain:

1. Mayoritas lansia memiliki sikap pencarian pengobatan yang kurang dan tindakan pencarian pengobatan yang baik.
2. Faktor internal responden yang memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku pencarian pengobatan adalah pengeluaran responden, yakni status ekonomi responden. Faktor lainnya seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku pencarian pengobatan.
3. Faktor eksternal responden yang memiliki hubungan signifikan dengan perilaku pencarian pengobatan adalah fasilitas pelayanan pengobatan. Faktor lainnya seperti tenaga kesehatan, dukungan keluarga, media informasi baik cetak maupun digital, dan dukungan teman tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku pencarian pengobatan.

5.2. Saran

1. Bagi lansia diharapkan untuk dapat semakin aktif dalam mencari informasi mengenai kesehatan dan pengobatan dan mengkonsultasikannya dengan keluarga, teman, tetangga, maupun petugas kesehatan agar tercipta perilaku

pencarian pengobatan yang lebih baik lagi, dan dalam lingkungan, dapat memengaruhi lansia lain agar dapat saling mendukung perilaku pengobatan yang lebih baik lagi.

2. Bagi keluarga lansia, terutama anak dari lansia dapat lebih memperhatikan status kesehatan lansia dan juga mendorong lansia untuk semakin peduli terhadap kesehatannya dan dapat mendorong lansia untuk memiliki perilaku pencarian pengobatan yang lebih baik lagi seperti menyarankan dan secara intensif membantu orang tuanya (lansia) mencari pengobatan modern ke fasilitas pelayanan pengobatan modern seperti puskesmas disaat terdapat keluhan gejala penyakit.
3. Bagi pemberi layanan kesehatan dan pemerintah setempat, dengan diketahuinya faktor yang memengaruhi perilaku pencarian pengobatan lansia adalah status ekonomi lansia dan fasilitas pelayanan pengobatan, diharapkan fasilitas pelayanan pengobatan primer atau puskesmas dapat selalu meningkatkan mutunya dan juga pelayanan bagi lansia sehingga akan mendukung perilaku pencarian pengobatan lansia yang baik.
4. Bagi kader lansia, diharapkan dapat dilakukan pemeriksaan kesehatan lansia secara rutin dan secara aktif mengajak lansia untuk melakukan pemeriksaan, serta dapat memberikan masukan yang mendorong lansia untuk mencari pengobatan yang sesuai dengan keluhannya ke fasilitas pelayanan pengobatan modern dengan pendekatan yang sesuai dengan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pencarian pengobatan lansia tersebut.

5. Bagi peneliti selanjutnya, besar sample sebaiknya ditambah sehingga hasil penelitian dapat menunjukkan faktor-faktor lain yang berpengaruh secara statistik pada perilaku pencarian pengobatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, D., & Rijal, D. P. (2014). Factors Affecting Health Seeking Behavior of Senior Citizens of Dharan. *Journal of Nobel Medical College*, 3(1), 50–57. <https://doi.org/10.3126/JONMC.V3I1.10055>
- Amalia, L., & Wuryaningsih, C. E. (2018). Hubungan Faktor Pemungkin dengan Perilaku Pencarian Pengobatan Anak Jalanan di Kota Bekasi Tahun 2017. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 46(2), 119–128. <https://doi.org/10.22435/bpk.v46i2.308>
- Ardalan, et al. (2021). Predictors of Health Information–Seeking Behavior: Systematic Literature Review and Network Analysis. *J Med Internet Res* 2021;23(7):E21680 [Htpps://Www.Jmir.Org/2021/7/E21680](https://www.jmir.org/2021/7/E21680), 23(7), e21680. <https://doi.org/10.2196/21680>
- Azis, I. A., et al. (2021). Health-Seeking Behavior of People in Five Sub-Districts in Karawang Regency. *Review of Primary Care Practice and Education (Kajian Praktik Dan Pendidikan Layanan Primer)*, 4(2), 9–14.
- Badan Pusat Statistik. (2020a). *Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir (Persen), 2018-2020*. <https://www.bps.go.id/indicator/30/1974/1/persentase-penduduk-yang-mengobati-sendiri-selama-sebulan-terakhir.html>
- Badan Pusat Statistik. (2020b). Statistik Penduduk Lanjut Usia 2020. In *Badan Pusat Statistik*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta. (2021, January 21). *Hasil Sensus Penduduk 2020*. <https://yogyakarta.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1077/hasil-sensus-penduduk-2020.html>
- Bahrami, M., et al. (2014). Developing a valid tool of treatment seeking behavior survey for Iran. *Journal of Novel Applied Sciences*, 3(6), 651–660.
- Baral, R., & Sapkota, P. (2018). Health Seeking Behaviour Among Elderly People of Bharatpur Municipality of Chitwan, Nepal. *Journal of College of Medical Sciences-Nepal*, 14(3), 150–153. <https://doi.org/10.3126/JCMSN.V14I3.21178>
- Barua, K., et al. (2017). Morbidity pattern and health-seeking behavior of elderly in urban slums: A cross-sectional study in Assam, India. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 6(2), 345. <https://doi.org/10.4103/2249-4863.220030>
- Bayati, T., et al. (2018). Investigating the effect of education on health literacy and its relation to health-promoting behaviors in health center. *Journal of Education and Health Promotion*, 7(1), 127. https://doi.org/10.4103/JEHP.JEHP_65_18
- Berglund, E., et al. (2019). Living environment, social support, and informal caregiving are associated with healthcare seeking behaviour and adherence to medication treatment: A cross-sectional population study. *Health & Social Care in the Community*, 27(5), 1260–1270. <https://doi.org/10.1111/HSC.12758>
- Bhat, S., & Kumar, S. (2017). Study on health care seeking behaviour among elderly in rural area. *International Journal of Medical Science and Public Health*. <https://doi.org/10.5455/ijmsph.2017.26072016621>

- Bhattarai, S., et al. (2015). Health Seeking Behavior and Utilization of Health Care Services in Eastern Hilly Region of Nepal. *Journal of College of Medical Sciences-Nepal*, 11(2), 8–16. <https://doi.org/10.3126/JCMSN.V11I2.13669>
- Biro Tata Pemerintahan Setda DIY. (2021). *Statistik Penduduk D.I. Yogyakarta*. <https://kependudukan.jogjaprovo.go.id/statistik/penduduk/golonganusia/15/5/03/71/34.clear>
- Bukan, M., et al. (2020). *Gambaran Perilaku Pencarian Pengobatan Penyakit Tuberkulosis (TB) pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Uitao Kecamatan Semau Kabupaten Kupang*. Media Kesehatan Masyarakat. <https://doi.org/10.35508/mkm.v2i3.2816>
- Clewley, D., et al. (2018). Health seeking behavior as a predictor of healthcare utilization in a population of patients with spinal pain. *PLOS ONE*, 13(8), e0201348. <https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PONE.0201348>
- Das, M., et al. (2018). The gendered experience with respect to health-seeking behaviour in an urban slum of Kolkata, India. *International Journal for Equity in Health*, 17(1). <https://doi.org/10.1186/S12939-018-0738-8>
- Dawood, O. T., et al. (2017). Assessment of health seeking behaviour and self-medication among general public in the state of Penang, Malaysia. *Pharmacy Practice*, 15(3). <https://doi.org/10.18549/PHARMPRACT.2017.03.991>
- De Paula Miranda, L., et al. (2012). Cognitive impairment, the Mini-Mental State Examination and socio-demographic and dental variables in the elderly in Brazil. *Gerodontology*, 29(2), e34–e40. <https://doi.org/10.1111/J.1741-2358.2011.00541.X>
- Engeda, E. H., et al. (2016). Health Seeking Behaviour and Associated Factors among Pulmonary Tuberculosis Suspects in Lay Armachiho District, Northwest Ethiopia: A Community-Based Study. *Tuberculosis Research and Treatment*, 2016, 1–7. <https://doi.org/10.1155/2016/7892701>
- Fillit, H. M. (2017). *Brocklehurst's Textbook of Geriatric Medicine and Gerontology* (8th ed.). Elsevier.
- Flint, B., & Tadi, P. (2020). Physiology, Aging. *StatPearls*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK556106/>
- Fungsi Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial. (2021). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2021*. Badan Pusat Statistik.
- Gnanasabai, G., et al. (2020). Health seeking behaviour of geriatric population in rural area of Puducherry: a community based cross sectional study. *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 7(9), 3665–3668. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20203941>
- Ilhaji, E., et al. (2014). Educational Level, Sex and Church Affiliation on Health Seeking Behaviour among Parishioners in Makurdi Metropolis of Benue State. *Journal of Educational Policy and Entrepreneurial Research*, 1(2), 311–316.
- Islam, M. S. (2020). *The Impact of Socio-Economic and Demographic Factors on Health Seeking Behavior of Urban Households, Bangladesh*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-45708/v1>

- J, V., & AD, de G. (2014). Innovating aging: promises and pitfalls on the road to life extension. *Gerontology*, 60(4), 373–380. <https://doi.org/10.1159/000357670>
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). *Laporan Nasional RISKESDAS 2018*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kholifah, S. N. (2016). *Keperawatan Gerontik*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kim, W., et al. (2015). The role of social support and social networks in health information-seeking behavior among Korean Americans: A qualitative study. *International Journal for Equity in Health*, 14(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/S12939-015-0169-8/METRICS>
- Lalmalsawmzauva, K. C., & Lalrohlu. (2018). INTERFACE BETWEEN LEVEL OF EDUCATION AND HEALTH SEEKING BEHAVIOUR IN MIZORAM, INDIA. *INTERNATIONAL JOURNAL OF CREATIVE RESEARCH THOUGHTS*, 6(2).
- Latunji, O. O., & Akinyemi, O. O. (2018). FACTORS INFLUENCING HEALTH-SEEKING BEHAVIOUR AMONG CIVIL SERVANTS IN IBADAN, NIGERIA. *Annals of Ibadan Postgraduate Medicine*, 16(1), 52. [/pmc/articles/PMC6143883/](https://pmc/articles/PMC6143883/)
- Lee, J. M. G., et al. (2020). Health-seeking behaviour of the elderly living alone in an urbanised low-income community in Singapore. *Singapore Medical Journal*, 61(5), 260. <https://doi.org/10.11622/SMEDJ.2019104>
- Li, X., et al. (2020). Effect of Health Education on Healthcare-Seeking Behavior of Migrant Workers in China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(7). <https://doi.org/10.3390/IJERPH17072344>
- Lim, M. T., et al. (2019). Age, sex and primary care setting differences in patients' perception of community healthcare seeking behaviour towards health services. *PLoS ONE*, 14(10). <https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PONE.0224260>
- Mardiana, et al. (2019). Hubungan Health Literacy dengan Perilaku Mencari Bantuan Kesehatan. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 17–23.
- Mardiana, et al. (2020). Hubungan health literacy dengan perilaku mencari bantuan kesehatan pada lansia dengan prehipertensi. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(2), 313–320.
- Mashuri, S. A., et al. (2020). Perilaku Pencarian Pengobatan (Studi Pada Pasien Suspek Tuberkulosis (TB) Paru) Di Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. *Journal of Muslim Community Health (JCMH)*, 1(2), 107–118.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Melese Yilma, T., et al. (2017). Health Information Seeking and its Associated Factors among University Students: A Case in a Middle-Income Setting. *PACIS 2017 Proceedings*.
- Moe, S., et al. (2012). Health Seeking Behaviour of Elderly in Myanmar. *International Journal of Collaborative Research on Internal Medicine & Public Health*, 4(8), 1538–1544.

- Musoke, D., et al. (2014). Health seeking behaviour and challenges in utilising health facilities in Wakiso district, Uganda. *African Health Sciences*, 14(4), 1046. <https://doi.org/10.4314/AHS.V14I4.36>
- Nandatia, R. P., & Sadewo, F. X. S. (2019). PRAKTIK MENCARI KESEMBUHAN BAGI LANJUT USIA SURABAYA | Paradigma. *Paradigma*, 7(3). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/29329>
- Notoatmojo, S. (2020). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rhineka Cipta.
- Oberoi, S., et al. (2016). Understanding health seeking behavior. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 5(2), 463. <https://doi.org/10.4103/2249-4863.192376>
- Ohta, R., et al. (2022). Older People's Help-Seeking Behaviors in Rural Contexts: A Systematic Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(6). <https://doi.org/10.3390/ijerph19063233>
- Pakpahan, M., et al. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Park, S. J., et al. (2020). Associations among Employment Status, Health Behaviors, and Mental Health in a Representative Sample of South Koreans. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(7). <https://doi.org/10.3390/IJERPH17072456>
- Pharmaceutical Services Division. (2013). *A National Survey On The Use of Medicine* (M. Azmi & A. Akmal (eds.)). Ministry of Health Malaysia.
- Pinzon, R. T., & Edi, D. W. R. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (I). Penerbit ANDI.
- Pradnyani, N., & Suariyani, N. (2016). Family Role in Decision Making of Health Seeking Behavior on Elderly in Tabanan Regency, Bali, Indonesia. *Epidemiology (Sunnyvale)*, 6(1). <https://doi.org/10.4172/2161-1165.1000218>
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Wineka Media.
- Rasaq ADEWOYE, K., et al. (2021). *Health Seeking Behavioural Practices of the Elderly in Rural Community of Ekiti State, South-western Nigeria*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-1149361/v1>
- Saragih, K. R., et al. (2015). Gambaran Perilaku Pencarian Pelayanan Pengobatan pada Masyarakat Dusun VI Desa Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013. *Kebijakan, Promosi Kesehatan Dan Biostatistika*, 1(2).
- Sarkar, A., et al. (2019). Morbidity pattern and healthcare seeking behavior among the elderly in an urban settlement of Bhubaneswar, Odisha. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 8(3), 944. https://doi.org/10.4103/JFMPC.JFMPC_8_19
- Short, S. E., & Mollborn, S. (2015). Social Determinants and Health Behaviors: Conceptual Frames and Empirical Advances. *Current Opinion in Psychology*, 5, 78. <https://doi.org/10.1016/J.COPSYC.2015.05.002>
- Sri, F. A., et al. (2019). *Analisis faktor yang mempengaruhi Lansia datang ke Pelayanan Kesehatan*. <https://doi.org/10.26699/jnk.v6i2.ART.p189-196>

- Thompson, A. E., et al. (2016). The influence of gender and other patient characteristics on health care-seeking behaviour: a QUALICOPC study. *BMC Family Practice*, 17(1). <https://doi.org/10.1186/S12875-016-0440-0>
- Tkatch, R., et al. (2016). Population Health Management for Older Adults: Review of Interventions for Promoting Successful Aging Across the Health Continuum. *Gerontology and Geriatric Medicine*, 2, 233372141666787. <https://doi.org/10.1177/2333721416667877>
- Togonu-Bickersteth, F., et al. (2019). SOCIAL SUPPORT AND HEALTHCARE-SEEKING BEHAVIOR OF OLDER PERSONS IN NIGERIA. *Innovation in Aging*, 3(Supplement_1), S143–S144. <https://doi.org/10.1093/GERONI/IGZ038.518>
- Turan, N., et al. (2015). Health Problems and Help Seeking Behavior at the Internet. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*.
- United Nations Department of Economic and Social Affairs Population Division. (2019). World Population Ageing 2019. In *World Population Ageing 2019: Vol. Highlights*. United Nations.
- Westgard, C. M., et al. (2019). Health service utilization, perspectives, and health-seeking behavior for maternal and child health services in the Amazon of Peru, a mixed-methods study. *International Journal for Equity in Health* 18:1, 18(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/S12939-019-1056-5>
- Widayanti, A. W., et al. (2020). Health-Seeking Behavior of People in Indonesia: A Narrative Review. *Journal of Epidemiology and Global Health*, 10(1), 6–15. <https://doi.org/10.2991/JEGH.K.200102.001>
- Xie, Y., et al. (2022). Multidimensional health literacy profiles and health-related behaviors in the elderly: A cross-sectional survey. *International Journal of Nursing Sciences*, 9(2), 203–210. <https://doi.org/10.1016/J.IJNSS.2022.02.007>